ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode mana, apakah metode Full Cost atau metode Successful Effort, sebagai dua metode alternatif untuk mengkapitalisasi biaya eksplorasi dan pengembangan, yang dapat memberikan informasi yang mempunyai relevansi nilai lebih tinggi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange sektor industri hulu minyak dan gas bumi dan data yang digunakan adalah data selama periode 2009 sampai 2011. Hasil dari penelitian ini adalah suatu kesimpulan bahwa metode Full Cost yang mengkapitalisasi seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan mampu menyajikan informasi yang memiliki relevansi nilai lebih tinggi, dibandingkan dengan metode Successful Effort yang hanya mengkapitalisasi biaya eksplorasi yang berhasil saja dan membebankan biaya eksplorasi yang tidak berhasil pada periode terjadinya.

Kata kunci: relevansi nilai, akuntansi minyak dan gas bumi, metode *Full Cost*, metode *Successful Effort*